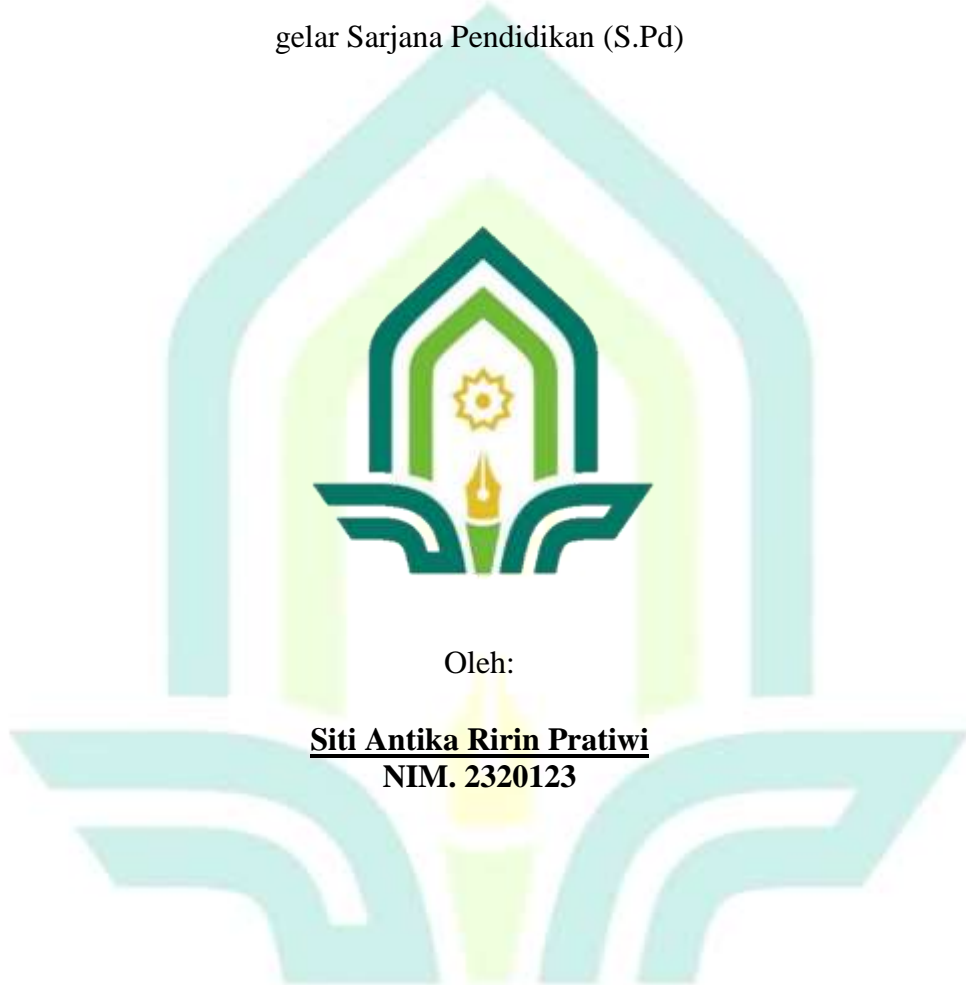


**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
SENI RUPA TIGA DIMENSI PESERTA DIDIK KELAS V
MELALUI KARYA SENI RUPA TERAPAN DI SDN 02
KARANGTALOK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Siti Antika Ririn Pratiwi
NIM. 2320123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
SENI RUPA TIGA DIMENSI PESERTA DIDIK KELAS V
MELALUI KARYA SENI RUPA TERAPAN DI SDN 02
KARANGTALOK**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

Siti Antika Ririn Pratiwi
NIM. 2320123

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Antika Ririn Pratiwi

NIM : 2320123

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SENI RUPA TIGA DIMENSI PESERTA DIDIK KELAS V MELALUI KARYA SENI RUPA TERAPAN DI SDN 02 KARANGTALOK”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,


Siti Antika Ririn Pratiwi
NIM. 2320123

Firdaus Perdana, M.Pd

Desa Podo, Gg. 9, No. 2 Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Siti Antika Ririn Pratiwi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:


Nama : SITI ANTIKA RIRIN PRATIWI

NIM : 2320123

Judul : PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS
SENI RUPA TIGA DIMENSI PESERTA DIDIK KELAS V
MELALUI KARYA SENI RUPA TERAPAN DI SDN 02
KARANGTALOK

Demikian nota pembimbing ini dibuat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Pekalongan, 10 Juni 2024
Pembimbing,


Firdaus Perdana, M.Pd
NIP. 199102202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinsgdur.ac.id email: fik@uinsgdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SITI ANTIKA RIRIN PRATIWI**
NIM : **2320123**
Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**
Judul Skripsi : **PERAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS SENI RUPA TIGA DIMENSI PESERTA
DIDIK KELAS V MELALUI KARYA SENI RUPA
TERAPAN DI SDN 02 KARANGTALOK**

Telah diujikan pada hari Selasa, 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Akhmad Afroni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196909212003121003

Penguji II

Zuhair Abdullah, M.Pd.
NIP. 198902012018011002

Pekalongan, 23 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solchuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

iv

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza h	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1) Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

2) Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

1) Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *tanda syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

2) Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikansesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

3) Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh: أمرت ditulis *umirtu*

 شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Tohirin dan Ibu Tasiri, Bapak dan Ibu tersayang yang selalu mendoakan dan mendukung anaknya dalam segala prosesnya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, dukungan dan motivasi. Terimakasih bapak dan ibu telah membuktikan bahwa sang pencipta akan memudahkan segala urusanku jika aku bersungguh-sungguh.
2. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran untuk skripsi ini.
3. Bapak Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik atas keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan selama delapan semester.
4. Bapak Dr. M. Ali Ghufro dan Ibu Ningsih, M.Pd selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada saya dengan penuh kesabaran dan ketelitian.

5. Sahabatku semasa putih abu-abu Sakhat Maulida, Rifqoti Ulya Putri Asfi, Syifa Iqtisodiyah Majid, dan Fitria Nur Amelya yang hingga saat ini masih kebersamai dan menempuh pendidikan yang sama terimakasih atas bantuan, dukungan, dan semangat dalam perkuliahan serta penyelesaian skripsi.
6. Sahabat tersayang teman seperjuangan Feni Desianti dan Wulan Dwi Safitri, yang telah memberikan semangat, bantuan, serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi.
7. Teman-teman prodi PGMI Angkatan 20 yang kebersamai saya selama masa perkuliahan menemani dan membantu selama perkuliahan.



MOTTO

“Ciptakan ruang yang memungkinkan imajinasi terbang bebas. Dengan lingkungan fisik yang mendukung, pemikiran kreatif akan berkembang tanpa batas.”

Richard Barson.¹



¹ Dion Yulianto, "The Great Ideas (Cara Menggali Ide Baru, Kreatif, dan Brilian).

ABSTRAK

Pratiwi, Siti Antika Ririn. 2024. “*Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Tiga Dimensi Peserta Didik Kelas V Melalui Karya Seni Rupa Terapan*”. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Dosen Pembimbing: Firdaus Perdana, M.Pd.**
Kata Kunci: Peran Guru, Kreativitas, Seni Rupa Terapan.

Dalam dunia pendidikan banyak unsur-unsur yang harus ada dan harus diperhatikan salah satunya kreativitas seni. Kreativitas di dunia pendidikan sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Ada banyak faktor yang menjadi penghambat perkembangan kreativitas di dunia pendidikan, oleh sebab itu guru memiliki tugas beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Jika guru dapat mengembangkan kreativitas pada peserta didiknya, maka peserta didik memiliki tingkat kreativitas yang tinggi. Dalam mengembangkan kreativitas seni pada peserta didik bisa dikembangkan melalui beberapa cara salah satunya yakni melalui karya seni rupa terapan.

Dari masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok, bagaimana kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok, Serta apa saja faktor penghubung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok, mendeskripsikan bentuk kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan kreativitas pada peserta didik di SDN 02 Karangtalok yaitu 1) guru sebagai demonstator, 2) guru sebagai pengelola kelas, 3) guru sebagai mediator dan fasilitator, dan 4) guru sebagai evaluator. Hasil kreativitas siswa berkembang dapat dilihat dari hasil karya siswa yang semakin baik. Perkembangan kreativitas siswa dapat dilihat dari imajinasinya. Imajinasi siswa berkembang dapat dilihat dari siswa dapat menciptakan inovasi dan ide baru tidak meniru hasil karya orang lain. Dalam faktor pendukung kreativitas peserta didik diantaranya: 1) Media dan fasilitas yang digunakan, 2) Adanya peran guru, 3) tutor teman sebaya, dan 4) siswa merasa senang dengan kegiatan tersebut. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: 1) evaluasi, 2) hadiah, 3) persaingan, dan 4) lingkungan yang membatasi.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim.

Segala puji bagi Allah swt. atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Tiga Dimensi Peserta Didik Kelas V Melalui Karya Seni Rupa Terapan di SDN 02 Karangtalok”. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw. sebagai suri tauladan dan pembimbing umat menuju Allah swt. semoga kita diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’atnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir mahasiswa dan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dukungan, dan Kerjasama dari berbagai pihak penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait.

Dengan harapan semoga Allah SWT. mencatat sebagai amal baik dan melipat gandakan kebaikan tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan. Terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Juwita Rini, M.Pd., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Firdaus Perdana, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan selama masa penulisan skripsi, Serta telah banya memotivasi penulis dalam berbagai hal.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
7. Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi penulis.
8. Seluruh staf perpustakaan yang telah membantu penulis dalam melengkapi refrensi.
9. Semua pihak yang telah membantu hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga Allah SWT. membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan diikhlasakan guna membantu penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khoirul jaza' Jazakumullah Khairun Katsiran*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan dunia pendidikan, khususnya dalam mengembangkan kreativitas peserta didik dan memberi manfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik.....	17
1. Peran Guru	17
2. Kreativitas Seni Rupa Tiga Dimensi	11
3. Definisi Seni Rupa	30
4. Karya Seni Rupa Tiga Dimensi	32
5. Karya Seni Rupa Terapan	36
6. Faktor Pendukung dan Penghambat	39
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	47

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil SDN 02 Karangtalok	50
B. Peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karantalok	55
C. Kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok melalui karya seni rupa terapan.....	59
D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Tiga Dimensi Peserta Didik Kelas V Melalui Karya Seni Rupa Terapan Di SDN 02 Karangtalok	61

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

- A. Analisis Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Tiga Dimensi Peserta Didik Kelas V Melalui Karya Seni Rupa Terapan Di SDN 02 Karangtalok 64
- B. Kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok melalui karya seni rupa terapan..... 70
- C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Tiga Dimensi Peserta Didik Kelas 5 Melalui Karya Seni Rupa Terapan..... 74

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 78
- B. Saran..... 79

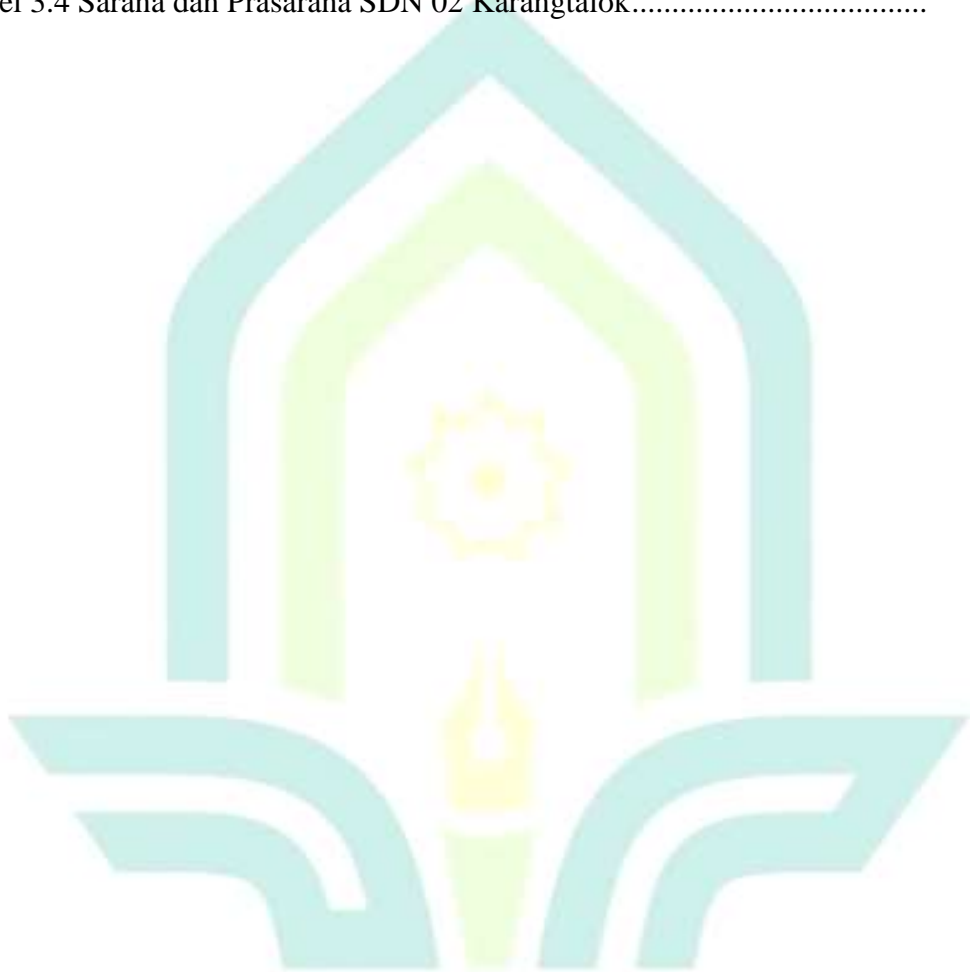
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Guru SDN 02 Karangtalok.....	52
Tabel 3.2 Data Siswa SDN 02 Karangtalok Tahun Ajaran 2023/2024.....	53
Tabel 3.3 Kondisi Bangunan Sekolah SDN 02 Karangtalok.....	54
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana SDN 02 Karangtalok.....	54



DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	47
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Lampiran 3 Lembar Dokumentasi SDN 02 Karangtalok

Lampiran 4 Catatan Hasil Observasi

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru Kelas

Lampiran 7 Transkrip Wawancara Peserta Didik

Lampiran 8 Transkrip Dokumentasi

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian

Lampiran 10 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan banyak menerapkan konsep pendidikan yang mempunyai ciri tersendiri dalam mewujudkan tujuannya melalui proses pendidikan. Begitu banyak unsur-unsur penting yang terdapat serta wajib diperhatikan pada proses pendidikan salah satunya melalui kreativitas seni. Melalui pendidikan seni peserta didik bisa menyebarkan potensi, mengasah kecerdasan serta melatih daya kreativitas. Kreativitas artinya kemampuan seseorang untuk membentuk komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada intinya dapat berupa kegiatan imajinatif dan buatan pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman.¹

Ada banyak faktor yang menjadi penghambat perkembangan kreativitas di dunia pendidikan, oleh sebab itu pendidikan sekolah dasar (SD) yang wajib memfasilitasi peserta didik untuk belajar menggunakan ketrampilan kreatif supaya mampu bekerja sama, memahami potensi diri, menaikkan kinerja serta berkomunikasi secara efektif dalam setiap pemecahan masalah yang dihadapi. Maka dari itu, pembelajaran di sekolah dasar (SD) tidak hanya bertujuan untuk pemahaman pengetahuan saja, tetapi juga mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan

¹ Nur Aisyah Ana Lubis, "Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif", (Pekanbaru: *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, No. 6, Juni XII, 2022), hlm. 15-25

permasalahan yang kompleks melalui ketrampilan-ketrampilan kreatifnya.² Menggunakan kreativitas seni bisa membentuk sisi kreatif peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu, penting sekali kita memperhatikan unsur kreativitas. Karena, dalam kreativitas seni peserta didik dibekali dengan nilai yang menjadi asupan bagi kehidupan mereka baik itu di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.³

Pendidikan seni rupa ialah salah satu komponen dalam kurikulum sekolah dasar yang berorientasi pada proses berfikir kreatif bisa mencerdaskan siswa. Tujuan dari pendidikan seni rupa di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan pengetahuan potensi siswa melalui kegiatan berkarya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Fungsi primer dari pendidikan seni rupa pada sekolah dasar yaitu untuk berbagai ketrampilan berkarya serta menumbuhkembangkan rasa estetis dan apresiasi seni.⁴ Seni rupa ialah suatu wujud akibat karya manusia yang diterima menggunakan alat penglihatan, sedangkan seni rupa tiga dimensi merupakan karya yang mempunyai tiga unsur panjang, lebar, serta tinggi dan mempunyai kesan ruang, volume yang mampu diceramti dari berbagai arah pandangan. Mata pelajaran SBdP menjadi salah satu pembelajaran yang berada di jenjang Pendidikan SD/MI juga merupakan pembelajaran yang berada pada ranah

² Idat Muqodas, "Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar", (Purwakarta: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, No. 2, Juli, IX, 2015), hlm. 25-33

³ Serlina Agustin, "Peran Kreativitas Seni dalam Proses Pendidikan", (Riau: *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 1, Februari, V, 2021), hlm.1507-1511

⁴ Dwi Anggraini, "Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa Melalui Teknik Kolase, Montase, dan Mozaik pada Guru di SDN 67 Kota Bengkulu", (Bengkulu: *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, No. 15, Agustus, II, 2018). Hlm.145-154

ketrampilan dan memuat tentang aplikasi pembuatan kerajinan tangan, teknik kesenian anak dan memperkenalkan seni budaya dan warisan Indonesia.⁵

Ada banyak faktor yang menjadi penghambat dalam perkembangan kreativitas siswa. Maka dari itu kreativitas peserta didik perlu dikembangkan, maka peran guru sangat dibutuhkan didalamnya. Permasalahan yang bermula dari kurangnya kreativitas siswa, guru berperan penting didalam mengembangkan kreativitas peserta didik. Kreativitas peserta didik dapat dikembangkan melalui beberapa cara salah satunya yakni melalui karya seni rupa terapan.⁶

Dalam hal ini pengajar ialah orang yang bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan peserta didiknya, guru hendaknya sebagai fasilitator yang mana membantu siswanya pada proses menemukan dan pengembangan dirinya. Jika guru dapat mengembangkan kreativitas pada peserta didiknya maka peserta didik memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, yang mana diharapkan siswa tersebut mampu memecahkan permasalahan secara efektif dan efisien.⁷ Oleh sebab itu, peran guru adalah membangun, mengarahkan, mengatur suasana belajar yang menyenangkan serta memotivasi untuk mengembangkan kreativitas anak. Bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran lebih memberi kreatif pada peserta didik untuk

⁵ Poppy Indriyanti, "Eksplorasi Karya Seni Rupa 3 Dimensi Berbasis Lingkungan pada Mata Kuliah Seni Rupa dan Kerajinan di PGSD UST Yogyakarta", (Yogyakarta: *Jurnal Taman Cendekia*, No.2, Agustus, V, 2021), hlm.639-646

⁶ Fahriza Yunaeni dan Lenny Nuraeni, "Pembelajaran Daring: Pemanfaatan Bahan Alam untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini", (*Jurnal CERIA (Inovatif Reponsif Cerdas Energik Adaptif*, No. 6, September, V, 2023), hlm. 515

⁷ Murhima A. Kau, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar", (Malang: *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKN*, No. 2, Agustus, I, 2017), hlm. 157-166

melatih keberanian anak untuk lebih berkreasi dalam merancang suatu karya sesuai dengan imajinasinya, sehingga muncul karya-karya baru sesuai tingkat perkembangan siswa, dan kreativitas semakin meningkat. Guru dapat memainkan peran kunci dengan mendorong, mengidentifikasi, dan mengembangkan kreativitas siswa.⁸

Guru kreatif dan inovatif merupakan hal terpenting dalam dunia pendidikan. Dalam mengembangkan kreativitas siswa melalui pembelajaran tentunya harus dibutuhkan strategi yang kreatif pula, dalam menghasilkan pembelajaran kreatif tentunya juga membutuhkan pemikiran yang kreatif. Maka dari itu, guru yang kreatif biasanya berpeluang lebih mampu dalam mengembangkan siswanya menjadi kreatif. Kreativitas dan inovatif guru sangat penting dalam pembelajaran, guru harus memahami model pembelajaran yang dilakukan agar tercapainya target belajar siswa.⁹

Berdasarkan observasi awal peneliti, guru sangat berperan dalam peningkatan kreativitas peserta didiknya. Kegiatan membuat karya seni rupa dimulai pada masa pandemi Covid-19. Kreativitas karya yang sering dibuat oleh peserta didik yaitu karya seni tiga dimensi. Karya tiga dimensi tersebut antara lain, Vas Bunga, Anyaman, dan kerajinan menggunakan tanah liat (*Clay*), dan masih banyak kreativitas lainnya. Guru juga berperan agar siswa tidak hanya bermain di rumah tetapi guru juga mengajak peserta didik untuk

⁸ Qona Dwi Puspitasari dan Ari Wibowo, "Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Pelembangan Bambanglipuro", (Malang: *Pelita: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, No. 1, April, I, 2021), hlm. 1-7

⁹ Salsabila Difany dkk, "Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik" (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 28-33

berkreasi membuat karya seni rupa di rumah. Namun, hal itu berkelanjutan sampai dengan sekarang, guru memotivasi peserta didik untuk membuat berbagai macam karya seni rupa. Karya seni rupa tersebut tidak hanya sebagai ketrampilan peserta didik namun bisa juga sebagai prestasi peserta didik melalui karya seni tersebut. Prestasi yang sudah dihasilkan oleh siswa melalui kreativitas karya seni rupa tiga dimensi melalui karya seni rupa terapan yaitu juara III membuat anyaman pada lomba LS2N, juara II membuat kerajinan dari barang bekas, dan kreativitas dilombakan di lingkungan sekolah mulai dari kelas I sampai kelas V agar siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan baik.¹⁰

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang diuraikan dalam latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karantalok?
2. Bagaimana kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karantalok melalui karya seni rupa terapan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karantalok?

¹⁰ Ibu Uripah, S.Pd., M.Pd, "Kepala Sekolah SDN 02 Karantalok", Pematang, 20 Juli 2023

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok.
2. Mendeskripsikan bentuk kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok melalui karya seni rupa terapan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V di SDN 02 Karangtalok.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan diharapkan dapat menghasilkan penemuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pengalaman dan wawasan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan maupun referensi mengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi serta dapat dijadikan bahan kajian untuk mengadakan koreksi diri. Sekaligus untuk memperbaiki kualitas diri sebagai pendidik professional dalam upaya meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar peserta didik.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat lebih lagi mengembangkan potensi dirinya serta dapat mengembangkan kreativitas belajar guna mengembangkan dan menambah nilai guna.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan informasi penulis sebagai calon pendidik mengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa di kelas V SDN 02 Karangtalok.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berperan langsung kedalam lapangan untuk terlibat dengan partisipasi sekaligus mendapat gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi atau keadaan.¹¹ Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti

¹¹ Ramdani, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Kalimantan Selatan: Antasari Perss, 2015), hlm.15.

ambil adalah SDN 02 Karangtalok. Peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka.¹² Penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui pembuatan karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok, bagaimana kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V, dan faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa peserta didik kelas V melalui karya seni rupa di SDN 02 Karangtalok dengan menjelaskan secara deskriptif proses serta hasil karya seni rupa siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹² Ahmad Tanzeh, "Metodologi Penelitian Praktis", (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.48.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.¹³ Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus meneliti secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yaitu observasi dengan meninjau sekolah yang diteliti oleh peneliti dan wawancara dengan guru wali kelas V, siswa, dan kepala sekolah SDN 02 Karangtalok, serta dokumentasi di SDN 02 Karangtalok.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).¹⁴ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen, artikel dapat berupa arsip, catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas 5 melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

¹³ Istijanto, "Riset Sumber Daya Manusia", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 38

¹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metode Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 68

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kesepakatan yang lebih luas dan mendalam, dalam penelitian ini pencipta menggunakan prosedur bermacam-macam informasi secara terpisah, lebih spesifik yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan, mengamati langsung objek yang akan diteliti.¹⁵ Observasi dilakukan ketika peneliti berinteraksi secara langsung, dan ketika hal tersebut dilakukan. Observasi dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas serta data yang lebih spesifik mengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui pembuatan karya seni rupa terapan di SDN 02 Karantalok.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk memperoleh informasi dalam bentuk pernyataan lisan.¹⁶ Wawancara juga merupakan dialog pribadi antara peneliti dan narasumber tentang objek penelitian yang telah telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan guru wali kelas V, siswa, dan kepala sekolah SDN 02 Karangtalok. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana peran guru dalam mengembangkan

¹⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77

¹⁶ Anita Kristina, "Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Depublishing Digital, 2024), hlm. 1-2

keaktivitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang dibutuhkan oleh peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data serta mengkaji informasi yang berbentuk buku, dokumen, arsip, gambar, tulisan di dunia maya atau di dunia nyata serta kegiatan yang telah ada untuk mendukung penelitian.¹⁷ Biasanya dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang sudah ada kemudian di telaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya profil sekolah, kegiatan pembelajaran yang kreatif, wawancara dengan informan yang berkaitan dengan peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat

¹⁷ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 78

dalam analisis data kualitatif harus ada dalam analisis data kualitatif.¹⁸

Berikut keterangan dari analisis data menurut Miles and Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah analisis data yang dilakukan peneliti ketika terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data. Analisis data menurut Miles and Huberman dalam reduksi data, data yang cukup banyak setelah dilakukan pengumpulan kemudian dirangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁹Reduksi data bisa dibantu dengan alat elektronik seperti: komputer dengan memberi kode pada aspek tertentu. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data yang penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Data yang tidak penting dibuang.

¹⁸ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 MEDAN", (*Jurnal Penelitian: Pendidikan dan Pengajaran*, No. 2, Agustus, III, 2022), hlm. 149

¹⁹ Vigih Hery Kristanto, "Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)" (Yogyakarta: Depublishing Digital, 2018), hlm. 87

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Display dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya. Miles dan Huberman (1984) menyatakan: *“the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”* artinya: yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Selain dalam bentuk naratif, display data juga dapat berupa grafik, matriks, network (jejaringan kerja).

Fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis sehingga apa yang ditemukan saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama di lapangan akan mengalami perkembangan data. Peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. Teori grounded adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Bila pola-pola yang

ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. *Penarikan Kesimpulan/Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).²⁰

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan masalah dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga diteliti menjadi jelas.

F. Sistematika Peulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penulisan ini maka perlu adanya sistematika penulisan sebagai berikut:

²⁰ Mardawani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif", (Yogyakarta: Depublishing Digital, 2020), hlm. 67-69

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi: Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Data Penelitian, Analisis Data Penelitian, Kesimpulan dan Saran.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori terdapat tiga sub bab mengenai masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Adanya dalam masalah yang diteliti yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, dan kerangka berpikir. Adapun dalam deskripsi teori nantinya akan membahas peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan.

Bab III Hasil Penelitian meliputi profil dari SDN 02 Karangtalok, hasil penelitian peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi analisis terhadap data dan fakta yang ditemukan di lapangan mengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok.

Bab V Bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran tentang peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan serta kendala yang dialami peserta didik dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir dari karya ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Lampiran untuk sekripsi kualitatif meliputi: Kesimpulan, surat pengantar dan izin penelitian (penelitian terkait Lembaga), sertifikat pelaksanaan penelitian (dari lembaga), pedoman wawancara/observasi, data penelitian termasuk data mentah, hasil pengamatan dan tabel klasifikasi, pernyataan tentang topik persiapan penelitian, dokumen terkait dokumentasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian oleh peneliti mengenai peran guru dalam mengembangkan kreativitas seni rupa tiga dimensi peserta didik kelas V melalui karya seni rupa terapan di SDN 02 Karangtalok, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini bahwa guru di SDN 02 Karangtalok telah menjalankan beberapa perannya dalam mengembangkan kreativitas peserta didik walaupun tidak semua perannya terlaksanakan. Di antara peran guru yang telah terlaksana adalah sebagai berikut: (1) Peran guru sebagai demonstrator, (2) Peran guru sebagai pengelola kelas, (3) Peran guru sebagai mediator dan fasilitator, dan (4) Peran guru sebagai evaluator.
2. Kreativitas siswa dapat terlihat dari keuletan dan antusias siswa dalam kegiatan membuat karya seni rupa. Hasil kreativitas siswa berkembang dapat dilihat dari hasil karya siswa yang semakin baik. Perkembangan kreativitas siswa dapat dilihat dari imajinasinya yang berkembang. Imajinasi berkembang dapat dilihat dari siswa dapat menciptakan inovasi dan ide baru tidak meniru hasil karya orang lain.
3. Faktor pendukung dalam mengembangkan kreativitas siswa di SDN 02 Karangtalok yaitu lingkungan sekolah yang mendukung, selain itu peran guru dalam memberi bantuan dan arahan serta media dalam mengembangkan kreativitas seni rupa siswa dan tutor teman sebaya juga

diperlukan. Sedangkan faktor penghambat dalam mengembangkan kreativitas seni rupa siswa yaitu evaluasi, persaingan, hadiah, dan lingkungan yang membatasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Seni Rupa Peserta Didik Kelas 5 Melalui Karya Seni Rupa Terapan di SDN 02 Karangtalok, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya selalu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan terus kreatif dalam kegiatan mengembangkan kreativitas siswa.
2. Bagi sekolah, hendaknya memberikan pengembangan kepada guru untuk lebih mengembangkan kreativitas guru, peserta didik, dan menyediakan lingkungan sekolah yang lebih mendukung.
3. Bagi siswa, lebih giat belajar dan salurkan kreativitas melalui kegiatan berkarya dengan sebaik mungkin agar kreativitas siswa berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Serlina. (2021). Peran Kreativitas Seni dalam Proses Pendidikan . *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 1, No 5
- Anggraini, Dwi. (2018). Pelatihan Pembuatan Karya Seni Rupa Melalui Teknik Kolase, Montase, dan Mozaik pada Guru di SDN 67 Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 15, No. 2
- Bantali, Ampun. (2022). *Konsep Pengembangan Kreativitas Anak*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Basri, Minarwati. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* Vol. 1, No. 1
- Buchari, Agustina. (2018). Peran Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqro* Vol. 2, No. 12
- Destiani, Ardita. (2016). Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Siswa Melalui Teknik Pencetakan Bantuan Media Asli. *Jurnal Ilmiah Potensia* Vol. 1, No.1
- Difany, Salsabila. (2021). *Aku Bangga Menjadi Guru; Peran Guru dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Dwi Anggraini, Hasnawati. (2016). Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas dan Ketrampilan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 6, No. 2
- Fajrie, Nur dkk. (2023). Konsep Perkembangan Anak dalam Pradigma Pembelajaran. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Fajrie, Nur. (2023). Pembelajaran Seni Rupa Karya Seni Tiga Dimensi dengan Bahan Tanah Liat. Pekalongan: Nasya Expanding Management.
- Indriyanti, Poppy. (2021). Eksplorasi Karya Seni Rupa 3 Dimensi Berbasis Lingkungan pada Mata Kuliah Seni Rupa dan Kerajinan di PGSD UST Yogyakarta. *Jurnal Taman Cendekia* Vol. 12, No. 5
- Istijanto. (2013). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kau, Murhima. A. (2017). Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan dan Konseling Berbasis KKN* Vol. 2, No. 3

- Kirom, Ashgabal. (2017). Peran Guru dan Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 3, No. 1
- Kristianto, Vigih Hery. (2018). *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Kristina, Anita. (2024). *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublishing Digital.
- Lubis, Nur Aisyah Ana. (2022). Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Rupa Menggambar Imajinatif. *Primary Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 1, No. 12
- M, Mansyur. (2022). *Ketrampilan Seni Rupa SD*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Marsurdin. (2020). *Pembudayaan Literasi Seni di SD*. Yogyakarta: Deepublish
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mayar, Farida. (2022). *Seni Rupa ANak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Mujiyono. (2021). Peran Guru dalam pengoptimalan Potensi Anak Terhadap Peningkatan Kreativitas Ekspresi pada Pembelajaran Seni Rupa di SD Kota Semarang . *Mudra Jurnal Seni Budaya* Vol. 2, No. 4
- Munastiwi, Sartika M. (2019). Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di TK Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi'in. *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* Vol. 2, No. 4
- Muqodas, Idat. (2021). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* Vol. 2, No. 9
- Nuraeni Lenny, Yunaeni Fahriza. (2023). Pembelajaran Daring: Pemanfaatan Bahan Alam Untuk Mengembangkan Kreativitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 6, No. 5
- Purhanudin, M. Victor. (2019). Pendidikan Seni dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Waspada FKIP UNDARIS* Vol. 2, No. 6
- Ramdani. (2015). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Perss.
- Robandi, Imam. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Rohmah, Tatu. (2021). Peningkatan Kreativitas Seni Rupa Melalui Kegiatan Montase pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 2, No. 5
- Rusmin, Anwar H.M. (2023). *Etika Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Primawati Yayuk. (2023). Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Usia Dini. *Journal Of Early Childhood Studies* Vol. 1, No. 2
- Sandi Varahdilah Noviea. (2020). Menggambar dalam Mengembangkan Kreativitas dan Bakat Siswa Sekolah Dasar",(*Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* Vol. 4, No. 1
- Sofyan, Salam. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Media Sembilan Sembilan.
- Saparudin, Yudhi. (2023). *Pembelajaran IPA, Kompetensi Guru, dan Supervisi*. Surabaya: CV Jakad Media Publis .
- Sodik Ali Muhammad, Siyoto Sandu. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sulistianto, Harry. (2006). *Seni Budaya Untuk SMA Kelas X*. Bnadung: Grafindo.
- Sulistyaningsih, dkk. (2023). Mengoptimalkan Kreativitas Guru PAUD pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *CV Jakad Media Publishing*.
- Sutanto, Shienny Megawati. (2020). *Buku Ajar Konsep Desain dan Ilustrasi*. Surabaya: Universitas Ciputra.
- Tanzeh, Ahmad. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Usman, Moh. Uzer. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahid, Farhan Saefudin. (2023). Analisis Peran Guru dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah terhadap Kreativitas Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Kontekstual* Vol. 2, No. 6
- Wibowo, Qona Dwi. (2021). Peran Guru dalam Mengembangkan Kreativitas Siswa Kelas IV di SD Negeri Pelembangan Bambanglipuro. *Pelita: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia* Vol. 1, No. 1
- Yuandana, Tarich. (2021). *Teori dan Praktik: Pengembangan Anak Usia Dini*. Madiun: CV Bayfa Cendekia Indonesia.
- Zahwa, Dea Kiki. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Fondatia* Vol. 1, No. 4
- Zulfirman, Rony. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian: Pendidikan dan Pengajaran* Vol. 3, No. 2
- Zumrotun, Erna. (2023). *Pembelajaran Seni Rupa dan Ketrampilan di SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Antika Ririn Pratiwi
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 16 Agustus 2002
Alamat : Ds. Karangtalok, Kecamatan Ampelgading,
Kabupaten Pemalang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Tohirin
Nama Ibu : Tasiri
Alamat : Desa Karangtalok, Kecamatan
Ampelgading, Kabupaten. Pemalang

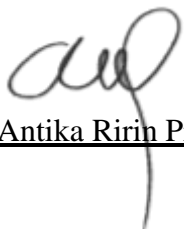
C. Riwayat Pendidikan

TK Negeri Pembina (Lulus Tahun 2008)
SDN 01 Karangtalok (Lulus Tahun 2014)
MTs Nurul Huda Karangtalok (Lulus Tahun 2017)
SMK Syafi'i Akrom Pekalongan (Lulus Tahun 2020)

Demikian daftar Riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pemalang, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,


Siti Antika Ririn Pratiwi